



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa PSDKU Untad Morowali

The Influence Of Digital Financial Literacy, Lifestle And Sosial Environment On The Financial Behavior Of Students PSDKU Untad Morowali

Nita Amelia¹, Munawarah², Darman³, Rian Risendy⁴

¹Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako,

²Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako,

³Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako,

⁴Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako,

***Corresponding Author: E-mail: nhitaameliamj@gmail.com**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 16 Dec, 2025

Revised: 18 Jan, 2026

Accepted: 24 Jan, 2026

Kata Kunci:

Literasi keuangan digital, gaya hidup, lingkungan sosial dan perilaku keuangan.

Keywords:

Digital financial literacy, lifestyle, social environment and financial behaviour

DOI: 10.56338/jks.v9i1.10387

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali. Sampel yang diambil adalah 76 orang responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Non probability sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji nilai F menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan digital, gaya hidup dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali. Hasil uji T terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan yaitu literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of digital financial literacy, lifestyle and social environment on the financial behaviour students of PSDKU UNTAD Morowali. The type of research used in this study is quantitative. The population used in this study is students of PSDKU UNTAD Morowali. The sample taken was 76 respondents. The sample extraction technique used in this study is Non-Probability Sampling. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. Based on the results of the F value test, it shows that simultaneously digital financial literacy, lifestyle and social environment affect the financial behaviour of PSDKU UNTAD Morowali students. The results of the t-test have 3 variables that have a partial significant effect, namely the digital financial literacy variable, lifestyle, and the social environment that affects the financial behaviour of students PSDKU UNTAD Morowali.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kita menyaksikan perubahan perilaku keuangan yang signifikan dalam masyarakat. Dampak perubahan ini sangat terasa pada generasi muda, terutama mahasiswa, yang cenderung lebih mudah terpengaruh oleh arus globalisasi. Kaum muda menjadi sasaran utama bagi para pelaku bisnis yang gencar memasarkan produk mereka, memanfaatkan sifat mereka yang mudah tertarik pada barang-barang baru atau bermerek. Mahasiswa, terutama mereka yang mengikuti tren, menjadi pasar yang sangat potensial. Kecenderungan mahasiswa yang konsumtif, diperkuat oleh perkembangan teknologi yang pesat, semakin memudahkan mereka untuk menghabiskan uang. Pengeluaran ini tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk mengakomodasi keinginan mereka terhadap berbagai macam barang.

Tabel 1. Hasil Survei Mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali

NO	Pernyataan	Jumlah mahasiswa Menjawab
1.	Mempunyai Perencanaan Anggaran	5
2.	Kebiasaan Menabung	5
3.	Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran	3
4.	Suka Berbelanja Barang Yang Sedang Tren	10
5.	Membeli Barang Sesuai Keinginan Bukan Kebutuhan	7
Jumlah		30

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada 30 mahasiswa di PSDKU UNTAD Morowali, di temukan bahwa beberapa mahasiswa di sana belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini terlihat dari kurangnya pengetahuan mereka mengenai cara membuat anggaran yang efektif, mengelola pengeluaran, serta menabung untuk kebutuhan mendesak atau masa depan. Banyak dari mereka menunjukkan perilaku konsumtif yang berlebihan, seperti sering membeli barang-barang yang tidak terlalu diperlukan atau mengikuti tren gaya hidup yang mahal tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial mereka. Kurangnya perencanaan anggaran yang matang membuat mereka kesulitan mengatur uang yang dimiliki, sehingga sering kali kehabisan dana sebelum periode keuangan berikutnya tiba

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

H2 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

H3 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences* (SPSS) Versi 26 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode statistik non-parametrik yaitu Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil dari pengujian normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85566055
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,089
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data diolahpeneliti, SPSS 25

Dari hasil table tersebut dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut, karena setelah dilakukan uji normalitas *Kolmogorav-Smirnov* Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berikut ini Merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

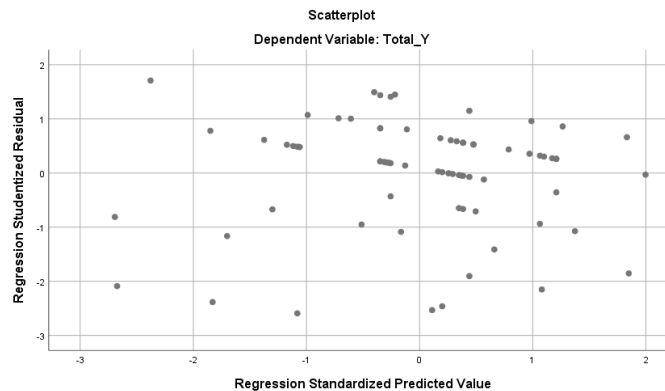
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,975	4,094		5,368	0,007		
	LiterasiKeuangan Digital (X1)	0,253	0,106	0,259	2,399	0,019	0,968	1,033
	Gaya Hidup (X2)	0,216	0,112	0,206	1,924	0,058	0,992	1,008
	Lingkungan Sosial (X3)	0,345	0,113	0,323	3,056	0,003	0,970	1,031
a. Dependent Variable: PerilakuKeuangan (Y)								

Sumber : Hasil data olahan SPSS 26

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa semua variable bebas yaitu literasi keuangan digital, gaya hidup dan profitabilitas memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variable independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk menguji apakah sampel penelitian terdapat heteroskedastisitas atau tidak, dilakukan dengan uji scatterplot. Berikut merupakan uji scatterplot.



Sumber: Hasil Olahan SPSS 25
Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji scatterplot menunjukkan sebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variable independen (X) yaitu literasi keuangan digital, gaya hdiup dan lingkungan sosial terhadap variable dependen (Y) yaitu perilaku keuangan. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,975	4,094		5,368	0,000
	X1	0,253	0,106	0,259	2,399	0,019
	X2	0,216	0,112	0,206	1,924	0,058
	X3	0,345	0,113	0,323	3,056	0,003
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Berdasarkan table diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3$$

$$Y = 21,975 + 0,253.X_1 + 0,261.X_2 + 0,345.X_3$$

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,866 ^a	,784	,731	1,385
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,784 yang berarti bahwa variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 78,4%, sedangkan sisnya 21,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar 3 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih ada faktor lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan

Uji Simultan (Uji-F)

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut ini merupakan hasil pengujian uji F (UjiSimultan)

Tabel 6. Hasil Uji f (UjiSimultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,040	3	28,013	6,315	,001 ^b
	Residual	319,381	72	4,436		
	Total	403,421	75			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari table diatas, nilai F sebesar 6,315 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil dari table diatas, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent (Literai keuangan digital, gaya hidup dan lingkungan sosila) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen Y (Perilaku Keuangan).

Uji Parsial (UJI T)

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan perbandingan T tabel dan T hitung. Berikut ini merupakan hasil uji T (UjiParsil).

Tabel 7. Hasil Parsial (UJI T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	21,975	4,094		5,368	0,000
	X1	0,253	0,106	0,259	2,399	0,019
	X2	0,216	0,112	0,206	1,924	0,058
	X3	0,345	0,113	0,323	3,056	0,003
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26

Variabel literasi keuangan digital (X1) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,253 sementara tingkat signifikan sebesar 0,019 dimana $\text{sig} < \alpha$ ($0,019 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variable literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel gaya hidup (X2) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,216 sementara tingkat signifikan sebesar 0,058 dimana $\text{sig} < \alpha$ ($0,058 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variable gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Meskipun nilai 0,058 sedikit di atas ambang batas konvensional 0,05, dalam konteks ilmu sosial, nilai ini dapat dianggap signifikan secara marginal. (Ini karena angkanya sangat dekat dengan ambang batas konvensional, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara gaya hidup dan perilaku keuangan, meskipun tidak sekuat hubungan yang memiliki p-value di bawah 0,05. Hal ini didukung oleh Andrew Gelman dari Universitas Columbia, mendukung pandangan ini. Mereka berpendapat bahwa dalam ilmu sosial, di mana fenomena seringkali kompleks dan sulit diukur, p-value yang sedikit di atas 0,05 dapat menunjukkan adanya hubungan yang layak untuk dieksplorasi lebih lanjut. Mereka menganjurkan pendekatan yang lebih holistik, mempertimbangkan konteks penelitian, desain studi, dan ukuran efek). Variabel lingkungan sosial (X3) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,345 sementara tingkat signifikan sebesar 0,003 dimana $\text{sig} < \alpha$ ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka variable lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Digital positif dan signifikan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali prodi Manajemen. Ini dibuktikan oleh pemahaman kuat mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan digital, kesadaran tinggi akan keamanan data, adopsi aktif alat pembayaran digital seperti QRIS, serta kemampuan terampil dalam memanfaatkan fitur aplikasi keuangan digital. Kombinasi pengetahuan dan kehati-hatian ini mendorong perilaku keuangan yang lebih efisien, aman, dan bertanggung jawab di tengah era digital.

Gaya hidup mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali positif dan signifikan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini terlihat dari kebiasaan mahasiswa dalam merencanakan pengeluaran, menabung rutin, menerapkan gaya hidup hemat dan minimalis, serta memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan keuangan. Keyakinan kuat akan pentingnya perencanaan keuangan juga mendasari tindakan mahasiswa, sehingga membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab dan proaktif. Keberadaan gaya hidup ini sangat membantu mahasiswa dalam mengelola sumber daya finansial mereka secara bijak, memastikan stabilitas ekonomi selama masa studi dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih terencana secara finansial.

Lingkungan sosial secara signifikan membentuk perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali. Pengaruh ini berasal dari empat pilar utama teladan dan diskusi rutin dengan orang tua yang menanamkan kehati-hatian dan disiplin, pendidikan formal melalui mata kuliah manajemen keuangan yang memberikan wawasan praktis, interaksi positif dengan teman sebaya yang mendorong kebiasaan menabung dan perencanaan serta paparan media massa yang memicu inisiatif belajar tentang pengelolaan keuangan. Kombinasi faktor-faktor sosial ini secara menyeluruh berkontribusi pada pengembangan perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa,

membantu mahasiswa menjalani proses perkuliahan menjadisukses dengan membuat keputusan yang cerdas, menabung untuk masa depan dan menghadapi tantang ekonomi dengan lebih percaya diri selama dan setelah masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas yang telah dilakukan membuktikan bahwa variable literasi keuangan digital, gaya hidup dan lingkungan social memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali. Ketiga factor ini berinteraksi secara simultan, dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali menjadi sangat kuat. Literasi keuangan digital memberikan petajalan, gaya hidup menyediakan kendaraan untuk menempuh jalan tersebut, dan lingkungan social memberikan dukungan serta arah perjalanan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan digital, gayahidup, dan lingkungan social secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa PSDKU UNTAD Morowali. Literasi keuangan digital memberikan dasar pengetahuan untuk mengelola keuangan secara efektif, sementara gaya hidup yang sadar financial seperti perencanaan pengeluaran dan pemanfaatan teknologi mendorong perilaku yang bertanggungjawab. Selain itu, dukungan lingkungan social dari keluarga, teman, dan media menciptakan norma positif yang memotivasi mahasiswa untuk menabung dan membuat keputusan finansial yang bijak. Ketiga faktorini saling berinteraksi dan bersinergi, membentuk perilaku keuangan yang holistik dan berkelanjutan, yang pada akhirnya membantu mahasiswa mencapai kemandirian finansial dan kesuksesan dalam studi mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikampus PSDKU UNTAD Morowali, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk terkait sebagaiberikut :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa, penting sekali untuk aktif meningkatkan pemahaman tentang keuangan digital. Manfaatkan segala sumber daya *online*, mulai dari seminar hingga *webinar*, yang membahas seluk-beluk investasi, cara mengelola utang, dan merencanakan keuangan di era digital ini. Selain itu, perhatikan betul bagaimana kebiasaan gaya hidup mahasiswa memengaruhi kondisi finansial. Buatlah anggaran pribadi yang realistis, tinjau kembali pengeluaran rutin mahasiswa, dan caritahu area mana yang memungkinkan mahasiswa berhemat tanpa harus mengorbankan kualitas hidup. Terakhir, hadapi pengaruh lingkungan social dengan bijak. Bergaul itu penting, tapi jangan sampai terjebak dalam tekanan temansebaya yang mendorong mahasiswa untuk konsumtif dan akhirnya membebani keuangan. Lebih baik, diskusikan masalah keuangan dengan teman atau mentor yang terpercaya, dan ambil pelajaran dari mereka yang sudah sukses mengelola keuangannya. Dengan langkah-langkah ini, mahasiswa bias membangun kebiasaan finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab sejak dini.

2. Bagi PenelitiSelanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yaitu menganalisis variabel independent yang lebih variatif yang tidak tersedia dalam penelitian ini serta diharapkan dapa tmemperluas populasi dan menambah sampel penelitian yang berasal dari program studi maupun universitas lainnya guna memperkuat hasil penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMM Magelang Conference Series*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Alysa, A., Muthia, F., & Andriana, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Menabung dan Perilaku Berbelanja pada Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2811–2823. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4706>
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Gazali, M. (2021). Hubungan lingkungan dengan perilaku pencegahan Tuberculosis. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 16–35. [http://eprints.umpo.ac.id/5662/3/BAB II.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/5662/3/BAB%II.pdf)
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275. <http://bukittinggikota.bps.go.id>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Munfasiroh, M., Hasanah, N., & ... (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Bertransaksi Online Pada Mahasiswa. *IJM: Indonesian ...*, 2, 352–362. <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/859%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/859/638>
- Murti, W., & Fernandez, D. (2019). Analisis Gaya Hidup Dan Etnosentrisme Konsumen Terhadap Persepsi Kualitas Serta Implikasinya Terhadap Niat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Pengguna Smartphone Smartfren Andromas Pengunjung ITC Roxy Mas Jakarta). *Jurnal Manajemen*, 07(1), 141–161.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 766–774. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi pada Generasi Z di Indonesia . *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Ratih, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening Pada Wanita Karir yang Bekerja di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32531>
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- Sahamony, N. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kemahiran Digital Mahasiswa Universitas Binawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(1), 58–67.

- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29607>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Seftarita, C., & Azra, U. (2018). Analisis Peluang Penggunaan Layanan Keuangan Digital (Lkd) Pada Masyarakat Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v3i1.385>
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Sugiyono. (1967). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Alvabeta. CV. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono